

Peranan Koperasi dalam Rangka Mensejahterahkan Anggota pada Koperasi UMMAT Mandiri Peureulak

Nuraini^a, M Djamil HS^{b*}

^{a,b*} Program Studi Sekretari, ASM Nusantara, Kota Banda Aceh, Provinsi Aceh, Indonesia.

ABSTRACT

This research explores the role of the UMMAT Mandiri Peureulak Cooperative in the welfare of its members through qualitative and quantitative approaches. By focusing on member characteristics, cooperative programs, and the resulting positive impacts, this research shows that cooperatives have succeeded in creating inclusivity in the local community. The diverse characteristics of members, including age groups, economic backgrounds, and gender, reflect the cooperative's success in embracing all levels of society. Programs such as the provision of goods and services, economic empowerment and social activities have been proven to provide real benefits in improving members' economic and social conditions. Increasing income, developing skills, and improving social welfare are significant positive impacts. In conclusion, the UMMAT Mandiri Peureulak Cooperative plays a key role in forming an inclusive and sustainable local economy.

ABSTRAK

Penelitian ini mengeksplorasi peran Koperasi UMMAT Mandiri Peureulak dalam mensejahterakan anggotanya melalui pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Dengan fokus pada karakteristik anggota, program-program koperasi, dan dampak positif yang dihasilkan, penelitian ini menunjukkan bahwa koperasi telah berhasil menciptakan inklusivitas dalam masyarakat setempat. Karakteristik anggota yang beragam, termasuk kelompok usia, latar belakang ekonomi, dan jenis kelamin, mencerminkan keberhasilan koperasi dalam merangkul seluruh lapisan masyarakat. Program-program seperti penyediaan barang dan jasa, pemberdayaan ekonomi, dan kegiatan sosial terbukti memberikan manfaat nyata dalam meningkatkan kondisi ekonomi dan sosial anggota. Peningkatan pendapatan, pengembangan keterampilan, dan peningkatan kesejahteraan sosial menjadi dampak positif yang signifikan. Kesimpulannya, Koperasi UMMAT Mandiri Peureulak memainkan peran kunci dalam membentuk ekonomi lokal yang inklusif dan berkelanjutan.

ARTICLE HISTORY

Received 13 June 2022
Accepted 6 November 2022
Published 30 November 2022

KEYWORDS

Cooperative; Prosperity of Members; Inclusivity; Economic Empowerment.

KATA KUNCI

Koperasi; Mensejahterakan Anggota; Inklusivitas; Pemberdayaan Ekonomi.

1. Pendahuluan

Koperasi, sebagai bentuk organisasi ekonomi yang dikelola oleh anggotanya untuk kepentingan bersama, telah menjadi elemen integral dalam pengembangan ekonomi lokal. Keberadaannya tidak hanya mencerminkan semangat gotong royong, tetapi juga merupakan solusi yang mampu meningkatkan kesejahteraan anggota dan mendukung pertumbuhan ekonomi wilayah. Di tengah dinamika perekonomian global, koperasi memiliki peran strategis dalam memberikan kontribusi positif bagi masyarakat, khususnya anggota yang terlibat dalam kegiatan ekonomi koperasi. Salah satu contoh koperasi yang mencerminkan peran ini adalah Koperasi UMMAT Mandiri Peureulak, yang berada di pusat perhatian penelitian ini. Koperasi UMMAT Mandiri Peureulak bukan hanya sebuah entitas ekonomi lokal, tetapi juga sebuah lembaga sosial yang mengedepankan nilai-nilai kebersamaan, keadilan, dan kemandirian. Keberadaannya menjadi relevan mengingat tantangan ekonomi yang dihadapi oleh masyarakat di era globalisasi ini. Koperasi sebagai wadah kegiatan ekonomi kolektif memberikan harapan baru untuk mewujudkan kesejahteraan bersama. Oleh karena itu, penelitian ini akan memfokuskan pada peran yang dimainkan oleh Koperasi UMMAT Mandiri Peureulak

dalam upaya mensejahterakan anggotanya. Koperasi secara umum diakui sebagai model bisnis yang inklusif dan berkelanjutan, namun masih terdapat berbagai permasalahan dan kendala yang dihadapi oleh koperasi dalam mengoptimalkan peran dan fungsinya. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian yang mendalam untuk memahami dinamika internal dan eksternal Koperasi UMMAT Mandiri Peureulak. Beberapa pertanyaan penelitian yang akan dijawab melalui penelitian ini mencakup; Bagaimana struktur organisasi Koperasi UMMAT Mandiri Peureulak dan bagaimana implementasi prinsip-prinsip koperasi di dalamnya?, Apa saja program dan inisiatif yang telah dilakukan oleh Koperasi UMMAT Mandiri Peureulak untuk meningkatkan kesejahteraan anggotanya?, Bagaimana dampak positif yang telah dihasilkan oleh Koperasi UMMAT Mandiri Peureulak terhadap anggotanya, baik dalam hal peningkatan pendapatan maupun pengembangan keterampilan?, dan Apa saja faktor-faktor pendukung dan penghambat yang mempengaruhi peran Koperasi UMMAT Mandiri Peureulak dalam mensejahterakan anggotanya?. Penelitian ini bertujuan untuk mendalami peran Koperasi UMMAT Mandiri Peureulak dalam mensejahterakan anggotanya dengan melibatkan analisis struktural, program, dampak positif, serta faktor pendukung dan penghambat. Melalui pemahaman mendalam terhadap peran koperasi ini, diharapkan dapat dihasilkan rekomendasi yang dapat meningkatkan efektivitas koperasi dalam mencapai tujuan mensejahterakan anggotanya. Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi signifikan baik pada level teoretis maupun praktis. Secara teoretis, penelitian ini diharapkan dapat memperkaya literatur tentang peran koperasi dalam perekonomian lokal. Sedangkan secara praktis, hasil penelitian diharapkan dapat menjadi acuan bagi pengelola Koperasi UMMAT Mandiri Peureulak dalam meningkatkan kinerja dan dampak positif terhadap anggotanya.

Koperasi, sebagai bentuk organisasi ekonomi kolektif, menegaskan eksistensinya melalui prinsip-prinsip dasar yang terdiri dari keanggotaan sukarela, pengelolaan demokratis, partisipasi ekonomi anggota, otonomi dan independensi, pendidikan, serta kerjasama antar-koperasi (Indonesia, 1992). Prinsip-prinsip tersebut menjadi fondasi utama dalam mengevaluasi implementasi koperasi, khususnya dalam konteks Koperasi UMMAT Mandiri Peureulak. Peran koperasi dalam meningkatkan kesejahteraan anggota mencakup spektrum luas, melibatkan peningkatan pendapatan, pengembangan keterampilan, hingga pemberdayaan ekonomi lokal. Pemahaman mendalam terhadap konsep ini memberikan landasan untuk mengidentifikasi dampak positif yang dihasilkan oleh Koperasi UMMAT Mandiri Peureulak, serta faktor-faktor yang memengaruhi tingkat keberhasilannya. Undang-undang No. 25 tahun 1992 tentang perkoperasian di Indonesia menyatakan bahwa koperasi adalah badan usaha yang didirikan atas dasar kekeluargaan dan bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan anggota (Indonesia, 1992). Peranan koperasi dalam meningkatkan kesejahteraan anggota mencakup beberapa aspek esensial. Pertama, koperasi berpotensi menyediakan barang dan jasa dengan kualitas baik dan harga terjangkau, yang pada gilirannya membantu anggota menghemat pengeluaran dan meningkatkan kualitas hidup mereka (Sitio, 2001). Kedua, melalui pemberdayaan ekonomi anggota, koperasi dapat memberikan pinjaman modal dan pelatihan untuk mendukung anggota dalam memulai atau mengembangkan usaha mereka, sehingga dapat meningkatkan pendapatan dan menciptakan lapangan kerja (Nurlita *et al.*, 2022; Khaddafi & Apriani, 2021). Kesejahteraan sosial juga memandu peran koperasi, mencakup penyelenggaraan layanan kesehatan, pendidikan, pelatihan, dan bantuan sosial (Farja *et al.*, 2018). Koperasi tidak hanya terbatas pada dimensi ekonomi, tetapi juga berkomitmen pada dimensi sosial yang lebih luas, mencerminkan upaya koperasi untuk mencapai kesejahteraan holistik anggota (Jamil, 2022). Sebagai wadah solidaritas dan kerjasama antar anggota, koperasi mempromosikan nilai-nilai gotong royong dan saling mendukung (Hutagalung & Batubara, 2021). Model ini menciptakan lingkungan di mana anggota dapat bersama-sama membantu, bertukar informasi, dan memperkuat

hubungan kerjasama yang saling menguntungkan. Aspek demokrasi menjadi integral dalam peran koperasi, di mana setiap anggota memiliki hak suara untuk memilih dan dipilih dalam kepengurusan koperasi. Hal ini tidak hanya meningkatkan partisipasi demokratis anggota, tetapi juga memberikan peluang kepada mereka untuk berpartisipasi aktif dalam pengambilan keputusan koperasi (Ismail & Bahgia, 2021). Mewujudkan keadilan ekonomi menjadi sorotan koperasi, melibatkan distribusi keuntungan yang adil dan memberikan akses yang setara kepada anggota untuk mendapatkan layanan koperasi (Syamsiyah *et al.*, 2019). Langkah ini mencerminkan tekad koperasi untuk mengurangi kesenjangan ekonomi dan menciptakan lingkungan yang merata bagi seluruh anggotanya. Teori ini memberikan pandangan holistik tentang kontribusi koperasi dalam memajukan kesejahteraan anggota dan mendorong pembangunan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan.

2. Metode

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini melibatkan pendekatan kualitatif dan kuantitatif untuk mendapatkan pemahaman yang holistik tentang peran Koperasi UMMAT Mandiri Peureulak dalam mensejahterakan anggotanya. Pendekatan kualitatif akan digunakan melalui wawancara dengan pihak pengelola koperasi, observasi langsung terhadap kegiatan operasional, dan analisis dokumen terkait, seperti laporan keuangan dan program-program koperasi. Sementara itu, pendekatan kuantitatif akan melibatkan analisis data statistik terkait peningkatan pendapatan dan partisipasi anggota dalam program koperasi. Populasi penelitian ini adalah seluruh anggota Koperasi UMMAT Mandiri Peureulak. Sampel penelitian akan dipilih secara purposive, dengan mempertimbangkan representativitas anggota dari berbagai kelompok usia, jenis kelamin, dan latar belakang ekonomi (Wijayanto *dkk*, 2022; Wali, 2022). Data primer akan dikumpulkan melalui wawancara mendalam dengan pengelola koperasi, anggota koperasi, dan pihak terkait lainnya. Selain itu, observasi langsung akan dilakukan untuk mengamati kegiatan operasional koperasi. Data sekunder akan diperoleh dari dokumen resmi koperasi, seperti laporan keuangan, program kerja, dan dokumentasi kegiatan. Metode analisis data kualitatif akan melibatkan pengkodean tematik untuk mengidentifikasi pola dan temuan utama dari wawancara dan observasi. Sementara itu, analisis data kuantitatif akan melibatkan teknik statistik, seperti analisis deskriptif untuk menggambarkan karakteristik anggota, dan analisis regresi untuk mengidentifikasi hubungan antara partisipasi dalam program koperasi dengan peningkatan pendapatan anggota. Penggunaan kedua pendekatan ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang komprehensif tentang peran Koperasi UMMAT Mandiri Peureulak dalam meningkatkan kesejahteraan anggotanya.

3. Hasil dan Pembahasan

3.1 Karakteristik Anggota Koperasi UMMAT Mandiri Peureulak

Penelitian ini mengidentifikasi karakteristik anggota Koperasi UMMAT Mandiri Peureulak sebagai langkah awal untuk memahami demografis dan ekonomi mereka. Dari hasil survei dan wawancara, diketahui bahwa mayoritas anggota koperasi merupakan penduduk setempat yang berasal dari berbagai kelompok usia, latar belakang ekonomi, dan jenis kelamin. Hal ini menunjukkan inklusivitas koperasi dalam menjangkau berbagai lapisan masyarakat di Peureulak. Secara demografis, terdapat variasi anggota koperasi dari berbagai kelompok usia, mulai dari pemuda hingga lanjut usia. Ini mencerminkan partisipasi lintas generasi dalam koperasi, yang dapat menjadi modal penting dalam membangun keberlanjutan dan keberagaman di dalamnya. Latar belakang ekonomi anggota juga bervariasi, dengan kehadiran anggota yang berasal

dari sektor informal hingga sektor formal. Keterlibatan anggota dari sektor-sektor berbeda ini menunjukkan bahwa koperasi mampu menjadi jembatan ekonomi bagi masyarakat dengan latar belakang dan keahlian yang beragam. Jenis kelamin juga menjadi faktor penting dalam karakteristik anggota. Meskipun terdapat kecenderungan lebih banyak laki-laki terlibat dalam koperasi, namun terdapat pula partisipasi aktif perempuan. Faktor ini memperlihatkan perlunya mempertimbangkan aspek kesetaraan gender dalam strategi pengembangan koperasi agar lebih inklusif.

3.2 Program dan Inisiatif Koperasi untuk Meningkatkan Kesejahteraan Anggota

Dalam upaya mensejahterakan anggotanya, Koperasi UMMAT Mandiri Peureulak telah meluncurkan berbagai program dan inisiatif. Program-program ini dirancang untuk memberikan manfaat ekonomi langsung kepada anggota dan pada saat yang sama, memperkuat ikatan sosial dalam komunitas. Beberapa program unggulan yang diidentifikasi melibatkan aspek penyediaan barang dan jasa, pemberdayaan ekonomi, dan peningkatan kesejahteraan sosial. Pertama, Koperasi UMMAT Mandiri Peureulak memiliki program penyediaan barang dan jasa yang berkualitas dengan harga terjangkau. Melalui program ini, anggota dapat memperoleh kebutuhan sehari-hari dengan harga yang lebih terjangkau daripada di pasar konvensional. Hal ini menghasilkan dampak positif langsung terhadap pengeluaran anggota, membantu mereka menghemat dan merasakan manfaat ekonomi secara nyata. Kedua, program pemberdayaan ekonomi yang melibatkan penyediaan pinjaman modal dan pelatihan bisnis. Dengan memberikan akses ke modal dan pengetahuan bisnis, koperasi memberikan dukungan konkret kepada anggota yang ingin memulai atau mengembangkan usaha mereka sendiri. Ini membuka peluang baru bagi anggota untuk meningkatkan pendapatan mereka dan menciptakan lapangan kerja bagi komunitas setempat. Selain itu, Koperasi UMMAT Mandiri Peureulak memiliki berbagai kegiatan sosial yang melibatkan layanan kesehatan, pendidikan, pelatihan, dan bantuan sosial. Program ini tidak hanya meningkatkan kesejahteraan anggota dari segi fisik dan sosial, tetapi juga memperkuat ikatan solidaritas dan kebersamaan di antara mereka. Keberlangsungan program-program ini juga mencerminkan tanggung jawab sosial koperasi terhadap masyarakat yang lebih luas.

3.3 Dampak Positif Terhadap Anggota Koperasi

Analisis dampak positif yang dihasilkan oleh Koperasi UMMAT Mandiri Peureulak terhadap anggotanya mencakup beberapa aspek signifikan, antara lain peningkatan pendapatan, pengembangan keterampilan, dan peningkatan kesejahteraan sosial. Dengan menggali data dan testimoni langsung dari anggota koperasi, hasil penelitian menyoroti kontribusi nyata koperasi terhadap perbaikan kondisi ekonomi dan sosial anggotanya. Pertama, peningkatan pendapatan menjadi dampak positif yang paling terukur. Program pemberdayaan ekonomi dan penyediaan barang dan jasa dengan harga terjangkau telah memberikan kontribusi langsung terhadap peningkatan pendapatan anggota. Dengan modal yang diberikan oleh koperasi, beberapa anggota berhasil mengembangkan usaha mereka, yang berimbas pada peningkatan pendapatan keluarga secara keseluruhan. Kedua, pengembangan keterampilan menjadi aspek penting lainnya. Melalui program pelatihan dan dukungan dalam usaha mandiri, anggota koperasi tidak hanya meningkatkan keterampilan bisnis mereka tetapi juga mengembangkan keterampilan sosial dan kepemimpinan. Ini memberikan keuntungan jangka panjang bagi anggota, memperluas peluang pekerjaan dan membuka pintu bagi partisipasi mereka dalam kegiatan ekonomi yang lebih luas. Ketiga, peningkatan kesejahteraan sosial tampak dalam berbagai program dan kegiatan sosial yang dilakukan oleh koperasi. Layanan kesehatan, pendidikan, pelatihan, dan bantuan sosial tidak hanya meningkatkan kondisi fisik anggota tetapi juga membantu membangun komunitas yang kuat dan peduli. Solidaritas dan kerjasama antar anggota

semakin terpusuk melalui partisipasi dalam kegiatan bersama, menciptakan lingkungan yang mendukung dan membantu satu sama lain.

3.4 Pembahasan

Hasil penelitian ini menggambarkan bahwa Koperasi UMMAT Mandiri Peureulak memiliki peran yang signifikan dalam mensejahterakan anggotanya. Melalui berbagai program dan inisiatif, koperasi berhasil menciptakan dampak positif yang nyata, terutama dalam peningkatan pendapatan, pengembangan keterampilan, dan peningkatan kesejahteraan sosial anggotanya. Karakteristik anggota yang beragam mencerminkan keberhasilan koperasi dalam menciptakan inklusivitas dan membuka akses ekonomi bagi masyarakat lokal. Penelitian ini memberikan pemahaman mendalam tentang peran koperasi dalam konteks spesifik Koperasi UMMAT Mandiri Peureulak, memberikan wawasan berharga bagi pihak pengelola koperasi, pemerintah daerah, dan pihak terkait lainnya. Dalam pengembangan lebih lanjut, penting untuk terus mengukur dan memonitor dampak program-program koperasi untuk memastikan keberlanjutan dan perbaikan berkelanjutan dalam mensejahterakan anggota. Selain itu, kolaborasi antara koperasi, pemerintah, dan pihak terkait lainnya dapat meningkatkan efektivitas upaya bersama dalam mencapai tujuan kesejahteraan masyarakat.

4. Kesimpulan

Penelitian ini mengetahui peran Koperasi UMMAT Mandiri Peureulak dalam mensejahterakan anggotanya melalui pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Hasil penelitian menyoroti karakteristik anggota koperasi yang bervariasi, mencakup kelompok usia, latar belakang ekonomi, dan jenis kelamin, yang mencerminkan inklusivitas koperasi dalam merangkul seluruh lapisan masyarakat. Selain itu, penelitian mengidentifikasi berbagai program dan inisiatif koperasi, seperti penyediaan barang dan jasa, pemberdayaan ekonomi, dan kegiatan sosial, sebagai upaya konkret untuk meningkatkan kesejahteraan anggota. Karakteristik demografis anggota menunjukkan bahwa koperasi berhasil membangun lintas generasi dan inklusi gender, menciptakan atmosfer partisipatif yang melibatkan berbagai kalangan dalam kegiatan koperasi. Program penyediaan barang dan jasa dengan harga terjangkau terbukti memberikan manfaat ekonomi langsung dengan membantu anggota menghemat pengeluaran sehari-hari. Selain itu, program pemberdayaan ekonomi melalui pinjaman modal dan pelatihan bisnis memberikan peluang pengembangan usaha mandiri, yang berdampak pada peningkatan pendapatan dan peningkatan lapangan kerja di komunitas. Dalam pengembangan keterampilan, koperasi bukan hanya menjadi tempat untuk meningkatkan keterampilan bisnis, tetapi juga keterampilan sosial dan kepemimpinan. Ini menciptakan anggota yang tidak hanya unggul secara ekonomi tetapi juga berkontribusi positif dalam membangun komunitas yang kuat dan berdaya. Program-program kegiatan sosial seperti layanan kesehatan, pendidikan, dan bantuan sosial memberikan dampak positif pada peningkatan kesejahteraan sosial, menciptakan lingkungan solidaritas dan kerjasama antar anggota. Dari segi dampak positif, peningkatan pendapatan anggota menjadi salah satu aspek yang paling terukur, dengan koperasi berhasil memberikan dukungan finansial melalui berbagai programnya. Pengembangan keterampilan dan peningkatan kesejahteraan sosial juga menjadi dampak positif yang signifikan, memberikan manfaat jangka panjang bagi anggota dan komunitas secara keseluruhan. Kesimpulannya, Koperasi UMMAT Mandiri Peureulak telah berhasil menjalankan peran utamanya dalam mensejahterakan anggotanya. Keberhasilan ini tidak hanya tercermin dalam peningkatan pendapatan anggota tetapi juga dalam pengembangan keterampilan dan peningkatan kesejahteraan sosial. Karakteristik inklusif anggota dan beragamnya program-program koperasi menjadi modal penting

dalam menjadikan koperasi sebagai agen penggerak ekonomi lokal yang berkelanjutan dan inklusif.

Referensi

- Farja, I., Mukhtar, & Farnita, I. (2018). Prosedur Pemberian Pembiayaan Kepada Nasabah Baitul Qiradh Kamar Dagang dan Industri Aceh di Banda Aceh. *Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Sekretari*, 3(2), 51–62.
- Hutagalung, M. W. R., & Batubara, S. (2021). Peran Koperasi Syariah Dalam Meningkatkan Perekonomian dan Kesejahteraan Masyarakat Di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 7(3), 1494-1498.
- Indonesia, R. (1992). Undang-undang No. 25 tahun 1992 tentang perkoperasian. *Lembaran Negara RI Tahun*, 116.
- Ismail, I., & Bahgia, S. (2021). Digitalisasi Sebagai Strategi Revitalisasi Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal EMT KITA*, 5(2), 131–139. <https://doi.org/10.35870/emt.v5i2.431>.
- Jamil, M. (2022). Pelatihan Perhitungan HPP dalam Menentukan Harga Jual Bagi Anggota Koperasi Bina Bersama Syariah Kecamatan Ranto Peureulak Kabupaten Aceh Timur. *PASAI: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 1(1), 1-6.
- Khaddafi, M., & Apriani, N. (2021). Analisis Kinerja Keuangan untuk Mengukur Tingkat Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam Syariah di Kota Lhokseumawe. *Jurnal EMT KITA*, 5(1), 66–82. <https://doi.org/10.35870/emt.v5i1.407>.
- Nurlita, Djamil, M., & Rizal, S. (2017). Sistem Bagi Hasil pada Koperasi Baitul Qiradh Assasul Islamiah Leugeu Peureulak Kabupaten Aceh Timur. *Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Sekretari*, 2(2), 51–60.
- Saefulloh, E., & Asih, D. I. N. (2018). Peran koperasi dalam mewujudkan pembangunan ekonomi kerakyatan. *Al-Mustashfa: Jurnal Penelitian Hukum Ekonomi Syariah*, 3(2), 200-210.
- Siahaan, S. D. N., Putriku, A. E., & Saragih, L. S. (2022). *Pengenalan Bisnis Teori dan Praktik*. Merdeka Kreasi Group.
- Sitio, A. (2001). *koperasi: Teori dan Praktek*. Erlangga.
- Syamsiyah, N., Syahrir, A. M., & Susanto, I. (2019). Peran koperasi syariah baitul tamwil muhammadiyah terhadap pemberdayaan usaha kecil dan menengah di Bandar Lampung. *Al Amin: Jurnal Kajian Ilmu dan Budaya Islam*, 2(01), 63-73.
- Wali, M. (2022). Analisis dan Interpretasi Data Riset Berbasis Digital. *Metode Riset Berbasis Digital: Penelitian Pasca Pandemi*, 89-108.
- Wijayanto, G., Sakkir, G., Sukmasetya, P., Arikarani, Y., Leo, M., Safitri, N. M., ... & Sianipar, M. Y. (2022). *Metode Riset Berbasis Digital Penelitian Pasca Pandemi*.